

MENINGKATKAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA PERMAINAN DARTS PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN

Adam Maulana Hidayatullah

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, Indonesia

Surel: adammaulanahidayatullah839@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 10-12-2024
Perbaikan: 23-12-2024
Diterima: 02-01-2025

Kata kunci:

Media Darts,
Konsep Motorik Kasar.

Corresponding Author:

Adam Maulana Hidayatullah

ABSTRAK

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswanya merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pemilihan media, metode, strategi, pendekatan, serta teknik yang tepat merupakan unsur yang paling penting dilakukan oleh guru kelasnya karena guru tersebutlah yang lebih mengetahui kondisi anak didiknya. Untuk itu perlu adanya penelitian untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan pada pembelajaran konsep motorik kasar menggunakan media permainan darts pada anak usia 5 - 6 tahun PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Perbaikan dilakukan karena hasil belajar mendeskripsikan motorik kasar anak masih rendah. Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Tujuan perbaikan ini untuk meningkatkan motorik kasar dengan menggunakan Media Darts. Hasil belajar anak meningkat setelah guru menggunakan media yang tepat yang terintegrasi dengan metode dalam pembelajaran motorik kasar, seperti : Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode Penugasan, dan lain-lain. Keberhasilan nilai yang dicapai siswa sebanyak 13 orang dari jumlah siswa 15 anak sebesar 90%, lebih besar 10% dari target ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 80% pada siklus 2.

ABSTRACT

The teacher's efforts in teaching students are a very important part in achieving the success of the planned learning objectives. Therefore, choosing the right media, methods, strategies, approaches and techniques is the most important element carried out by the class teacher because the teacher is the one who knows better the condition of his students. For this reason, research is needed to improve learning. This learning improvement research was carried out on learning gross motoric concepts using the media game darts in children aged 5 - 6 years at PAUD Nurul Anwar, Pontang District, Serang Regency. Improvements were made because the results of learning to describe children's gross motor skills were still low. This is due to the use of inappropriate learning media. The aim of this improvement is to improve gross motor skills using Media Darts. Children's learning outcomes increase after teachers use appropriate media that is integrated with gross motor learning methods, such as: Lecture Method, Discussion Method, Assignment Method, etc. The success score achieved by 13 students out of a total of 15 students was 90%, 10% greater than the target for complete student learning outcomes of 80% in cycle 2.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pendirian satuan Pendidikan Anak Usia Dini nomor 8 tahun 2014 merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyajian data Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bentuk satuan pendidikan, berbeda dengan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Program/Layanan pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Satuan Pendidikan menyajikan rekapitulasi satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dimana bentuk satuan pendidikan identik dengan program/layanan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dimaksud, seperti: satuan pendidikan Kelompok Bermain yang menyelenggarakan program/layanan pendidikan Kelompok Bermain, atau satuan pendidikan Taman Pendidikan Anak-anak yang menyelenggarakan program/layanan pendidikan Taman Pendidikan Anak-anak. Dengan demikian, peserta didik anak usia dini merupakan obyek Pendidikan Anak Usia Dini. Karena Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*), menurut Mustofa (2022:122). Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan.

Perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya dan didik secara baik dan benar. Anak berkembang dari

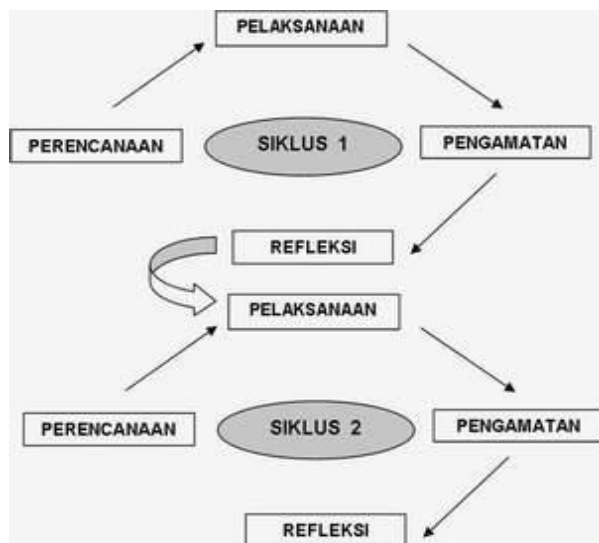
berbagai aspek yaitu berkembang fisiknya, baik motorik kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial dan emosional, menurut Burhaein (2017:57). Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak. Sebenarnya anggapan bahwa perkembangan motorik kasar akan berkembang dengan secara otomatis dengan bertambahnya usia anak, merupakan anggapan yang keliru. Perkembangan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini yaitu dari sisi apa yang dibantu, bagaimana membantu yang tepat/appropriate, bagaimana jenis latihan yang aman bagi anak sesuai dengan tahapan usia dan bagaimana kegiatan fisik motorik kasar yang menyenangkan anak. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri menurut Zulkifli, 2001. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2023 di Pendidikan Anak Usia Dini Nurul Anwar, berjumlah 15 anak yang diamati bahwa, kemampuan peserta didik dalam melakukan motorik kasar cenderung masih lemah karena kebanyakan lebih memilih diam dan masih merasa takut; peserta didik belum fokus bermain dan belajar karena masih banyak yang mengobrol dengan teman-temannya; peserta didik kurang percaya

diri; minat bakat bermain dan belajar peserta didik cenderung kurang meningkat. Oleh karena itu, perbaikan dalam pemberian stimulus pada anak dibutuhkan untuk mengoptimalkan perkembangan anak dalam mengatasi permasalahan di atas berupa kegiatan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak akan meningkatkan ketercapaian pembelajaran dan bermain anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas, dimana penelitian dilakukan di dalam maupun di luar kelas yang diajar oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 3 pertemuan dan siklus ke dua pun dilaksanakan dalam pertemuan. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam proses pengkajian berdasarkan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus tindakan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Menurut Kemmis, Mc. Taggart, dan Kurt Lewin. Pada penelitian ini, tahap tindakan dan observasi dilakukan dalam aktu bersamaan karena kegiatan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, apabila siklus I belum berhasil, maka dapat dilakukan pada siklus II dan seterusnya sampai diperoleh hasil yang memuaskan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah anak-anak pada tahun ajaran 2023-2024. Instrument yang digunakan berupa catatan lapangan dan lembar observasi.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Indikator Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Darts

No.	Nama	Indikator Pencapaian						Total	Rata-rata	Prosentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6				
1	Af										
2	Ab										
3	Ma										
4	Ri										
5	Fa										
6	In										
7	Lu										
8	As										
9	Ad										

10	Ai										
11	Ri										
12	Fa										
13	Si										
14	Fa										
15	Hu										
Jumlah											
Rata-rata											

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan kegiatan berbermain dart dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil peningkatan perkembangan nilai Motorik pada anak. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus terbukti dapat meningkatkan perkembangan nilai motorik kasar anak. Peningkatan perkembangan nilai motorik kasar dengan menggunakan kegiatan bermain dart hingga akhir pertemuan setiap siklus secara ringkas dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	PRA SIKLUS		SIKLUS 1		SIKLUS 2		Keterangan
		Skor	Rata2	Skor	Rata2	Skor	Rata2	

1	Af	9	1.50	10	1.67	2	3.67	Meningkat 91,60%
2	Ab	9	1.50	11	1.83	20	3.33	Meningkat 83,33%
3	Ma	9	1.50	11	1.83	21	3.50	Meningkat 87.5%
4	Ri	8	1.33	10	1.67	21	3.50	Meningkat 87.5%
5	Fa	9	1.50	11	1.83	21	3.50	Meningkat 87.5%
6	In	9	1.50	11	1.83	22	3.67	Meningkat 91,60%
7	Lu	9	1.50	11	1.83	22	3.67	Meningkat 91,60%
8	As	8	1.33	9	1.50	21	3.50	Meningkat 87.5%
9	Ad	9	1.50	9	1.50	22	3.67	Meningkat 91,60%

								91,60 %	
10	Ai	9	1.50	10	1.67	1.67	22	3.67	Meni ngkat 91,60 %
11	Ri	10	1.67	11	1.83	22	26	3.67	Meni ngkat 91,60 %
12	Fa	9	1.50	10	1.67	22	26	3.67	Meni ngkat 91,60 %
13	Si	9	1.50	10	1.67	22	26	3.67	Meni ngkat 91,60 %
14	Fa	11	1.83	12	2.00	22	26	3.67	Meni ngkat 91,60 %
15	Hu	10	1.67	11	1.83	22	26	3.67	Meni ngkat 91,60 %
Jumlah		137	228	157	262	324	54		
Rata-rata		9.133	1.520	1.107	1.742	226	3.6		

Untuk lebih jelasnya tentang perbandingan hasil kemampuan Motorik melalui bermain dart pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Rangkuman Hasil Peningkatan Kemampuan Motorik kasar Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

TAH AP	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
PRA								
SIKL US	12	80.00	300	20.00	00	0.00	000	0.00
SIKL US I	22	13.33	367	86.67	00	0.00	000	0.00
SIKL US II	00	0.00	533	33.33	1067	66.67	000	0.00

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berkolaborasi dengan guru PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang yang dilakukan selama tiga kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Siklus I dengan tema permainan dan Siklus II dengan tema Negaraku. Menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar melalui bermain dart mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel dan grafik diatas tentang peningkatan kemampuan motorik kasar di PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang terdapat peningkatan dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II, hal ini dapat diketahui rata-rata presentase semua anak pada setiap siklusnya. Rata-rata presentase anak pra siklus sebesar 38,06 %, siklus I dengan rata-rata 43,61 % dan pada siklus II mencapai 90,00 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap siklus

mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik kasar menggunakan kegiatan bermain dart.

Peningkatan hasil pengamatan pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Rata-Rata Kemampuan Motorik PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Melalui Kegiatan Berbermain dart

No	Kegiatan	Hasil Rata-Rata Kreativitas Anak Menggunakan Bahan Bekas	Keterangan
1	Pra Siklus	38,06 %	Hasil rata-rata anak belum berkembang
2	Siklus I	43,61 %	Hasil rata-rata anak mulai berkembang
3	Siklus II	90,00 %	Hasil rata-rata anak berkembang sesuai harapan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan

selama dua siklus dapat diambil kesimpulan yakni (1) Melalui media bermain dart dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar di PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. (2) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan mengenal motorik kasar PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui bermain dart, yaitu siklus I sebesar 43,61 % menjadi 90,00 % pada siklus II. Pembelajaran meningkatkan perkembangan motorik kasar di PAUD Nurul Anwar Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui bermain dart telah dilaksanakan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini sehingga diharapkan agar dapat melakukan peneliti yang lebih baik agar diperoleh data yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi (2015), *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, andi yudha, *Cara Pintar Mendongeng* (Bandung: Mizan Media Utama (MMU), 2007), h. 85-87.
- Azhar Arsyad, 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Basrowi & Suwandi. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Farida Agus Setiawati, Pendidikan Motorik dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Bukan Sekedar Rutinitas, Paradigma No. 2 Th.1 Juli 2006
- Hajrah, Pengembangan Metode Ber cerita Pada Anak Usia Dini, (Jurnal Storytelling Method: Universitas Negeri Makassar, 2018).
- Isjoni, 2014. *Dikontruksi dan direkontruksi*.
- Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Linda Purnamasari, 2020. *Permainan Darts Pada Anak Usia Dini*.
- Mansur, (2005), Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masganti Sit., (2012), Perkembangan Peserta Didik Jilid 2, Medan: Perdana Publishing.
- Maya Siskawati, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa, Jurnal Studi Sosial, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Muhamad Fadlillah, Desain Pembelajaran PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2012), hlm 52.
- Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mustofa, 2022. *Golden Age (Masa Keemasan)*
- Otib Satibi Hidayat, Metode Pengembangan Motorik Dan Nilai-Nilai Agama (Jakarta:Universitas Terbuka), h. 1.4-1.5.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 8 tahun 2014 tentang *pendirian satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rizki Ananda, Implementasi Nilai-Nilai Motorik dan Agama Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Issue 1 (2017).
- Suciati, 2015. *Media Pembelajaran*
- Sujiono, 2015. *Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak*.
- Sunardi dan Sunaryo, 2007. *Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*.
- Susanto ,Ahmad. (2011), Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta: Kencana.
- Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter, (Jakarta:Rajawali Pers,2014)
- Syamsu Yusuf LN., (2006), Psikologi Perkembangan Anak& Remaja, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanti, Yuniar. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Kbbi ,2011)
- Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013).